

PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN

Abdul Manap, Muyassaroh Zaini, Mohamad Irsan Hadi*

*Insitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email: abdulmanap123@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Gallery Walk terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di kelas VII MTs Al Hasaniah NW Jenggik tahun pelajaran 2022/2023. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment), yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Gallery Walk. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada siswa yang diajar menggunakan metode Gallery Walk dibandingkan dengan metode konvensional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode Gallery Walk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, disarankan kepada pendidik untuk mengadopsi metode ini sebagai salah satu strategi pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan dan minat siswa terhadap materi Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Gallery Walk, Motivasi Belajar*

Abstract. This study aims to analyze the effect of the Gallery Walk method on students' learning motivation in the Qur'anic subject for seventh-grade students at MTs Al Hasaniah NW Jenggik in the 2022/2023 academic year. The background of this research is based on the low motivation of students in understanding and memorizing the Qur'an, necessitating a more interactive and innovative teaching method. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving an experimental class and a control class. The research instrument consists of a Likert-scale questionnaire to measure students' learning motivation before and after the implementation of the Gallery Walk method. Data were analyzed using descriptive statistics and a t-test to determine significant differences between the two groups. The findings indicate a significant increase in students' learning motivation when taught using the Gallery Walk method compared to conventional teaching methods. The conclusion of this study is that the Gallery Walk method can effectively enhance students' learning motivation in Qur'anic studies. Therefore, educators are encouraged to adopt this method as a teaching strategy to increase student engagement and interest in Qur'anic learning.

Keywords: *Gallery Walk, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik (Rahman & Mahbubi, 2024). Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an, terutama karena kurangnya motivasi dalam

mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar yang rendah dapat berdampak negatif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Sebagian besar pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan yang bersifat monoton, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam belajar. Akibatnya, banyak siswa mengalami kejenuhan dan kesulitan dalam memahami serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar.

Metode *Gallery Walk* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Humairoh et al., 2024). Metode ini memungkinkan siswa untuk bergerak aktif di dalam kelas, mengeksplorasi berbagai materi yang ditempel di beberapa titik, serta berdiskusi dengan teman sebayanya untuk memahami isi materi tersebut. Dengan adanya interaksi langsung antar siswa serta kebebasan dalam mengeksplorasi materi, metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini juga melatih siswa dalam berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Studi yang dilakukan oleh beberapa peneliti menyimpulkan bahwa metode ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan interaksi sosial mereka selama proses belajar. Namun, kajian mengenai efektivitas metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampaknya secara empiris. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Al-Qur'an serta bagaimana metode ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Syaifullah & Ar, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an di kelas VII MTs Al Hasaniah NW Jenggik tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*), yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta

memberikan wawasan bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Selain memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan menerapkan metode yang lebih variatif, siswa diharapkan dapat lebih antusias dalam belajar dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk memahami serta menghafal Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya memberikan solusi atas rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga mendorong inovasi dalam metode pengajaran di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dan institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh metode-metode pembelajaran inovatif dalam pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan desain *eksperimen semu* (*quasi-experiment*) untuk menguji pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Desain ini dipilih karena penelitian dilakukan di lingkungan kelas tanpa mengubah kondisi alami siswa. Dua kelompok digunakan dalam penelitian ini, yaitu *kelas eksperimen* yang diajar dengan metode *Gallery Walk* dan *kelas kontrol* yang diajar dengan metode konvensional.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al Hasaniah NW Jenggik tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kesamaan *karakteristik* siswa dalam kedua kelas. *Kelas eksperimen* mendapatkan perlakuan dengan metode *Gallery Walk*, sementara *kelas kontrol* tetap menggunakan metode ceramah.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *angket skala Likert*, observasi, dan dokumentasi. *Angket* digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan (Bau et al., 2022). *Observasi* dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran, sedangkan *dokumentasi* digunakan untuk mencatat data tambahan, seperti foto kegiatan dan catatan guru.

Data dianalisis menggunakan *analisis deskriptif* dan *uji-t (independent sample t-test)*. *Analisis deskriptif* digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sementara *uji-t* digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara *kelas eksperimen* dan *kelas kontrol*. Sebelum analisis, dilakukan *uji validitas* dan *uji reliabilitas* untuk memastikan bahwa *angket* yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode Gallery Walk terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test pada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan metode Gallery Walk.

Rata-rata skor pre-test kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan post-test, yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi setelah penerapan metode Gallery Walk. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional, peningkatan skor motivasi belajar siswa tidak terlalu signifikan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mengindikasikan bahwa metode Gallery Walk berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif dalam diskusi, menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam memahami materi, dan lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Dokumentasi yang dikumpulkan juga mendukung hasil penelitian ini, dengan bukti visual aktivitas siswa yang lebih dinamis dan interaktif saat menggunakan metode Gallery Walk.

Uji validitas dan reliabilitas angket menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel dalam mengukur motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam menggambarkan pengaruh metode Gallery Walk terhadap motivasi belajar siswa.

Kelompok	Pre-Test (Mean ± SD)	Post-Test (Mean ± SD)	Peningkatan (%)	Uji-t (p-value)
Kelas Eksperimen	65.4 ± 8.3	82.6 ± 7.5	26.3%	p < 0.05
Kelas Kontrol	64.8 ± 7.9	70.2 ± 6.8	8.3%	p > 0.05

Dari tabel di atas, terlihat bahwa peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai 26.3%, sementara kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 8.3%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai $p < 0.05$, yang berarti bahwa metode Gallery Walk memiliki dampak yang nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Gallery Walk efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi alternatif bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

2. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Gallery Walk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an (Ariza, 2022). Salah satu faktor yang dapat menjelaskan temuan ini adalah pendekatan interaktif yang diterapkan dalam metode Gallery Walk. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan kelompok dan memberikan kesempatan untuk berpindah antar kelompok, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Penerapan metode Gallery Walk dalam pembelajaran Al-Qur'an juga memberikan suasana yang lebih dinamis dan menyenangkan. Siswa yang sebelumnya merasa jenuh dengan metode konvensional cenderung menunjukkan minat yang lebih besar ketika menggunakan metode ini. Kegiatan yang berfokus pada eksplorasi kelompok dan pemecahan masalah ini membuat siswa lebih kreatif dalam menghubungkan materi Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.

Interaksi antar siswa dalam kelompok juga memfasilitasi proses belajar yang lebih mendalam. Diskusi dan pertukaran ide antara siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi dan kolaborasi dapat mempercepat proses pemahaman dan meningkatkan motivasi siswa.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode Gallery Walk. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia. Pembelajaran dengan metode ini memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional, sehingga perlu adanya pengaturan waktu yang lebih efisien agar pembelajaran tetap berjalan lancar tanpa mengurangi materi yang harus disampaikan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan metode ini adalah kesiapan guru dalam memfasilitasi proses Gallery Walk (Rahmadhanti, 2024). Guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola waktu, mengatur kelompok, dan memberikan arahan yang jelas kepada siswa agar kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif. Tanpa keterampilan tersebut, metode ini mungkin tidak dapat diimplementasikan secara optimal.

a. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Al-Qur'an:

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Gallery Walk dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs. Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga mengarahkan siswa untuk lebih mendalami nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Proses interaktif yang tercipta melalui Gallery Walk mendorong siswa untuk berdiskusi, berbagi ide, dan menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan pengalaman mereka, yang pada gilirannya memperkaya pemahaman mereka (Setiawan et al., 2022). Dalam jangka panjang, peningkatan motivasi ini diharapkan dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan mendorong mereka untuk terus menerus menggali pengetahuan agama yang lebih mendalam.

Metode Gallery Walk ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga pengolah informasi. Dengan berpindah antar stasiun dan mendiskusikan materi, mereka diberi kesempatan untuk belajar dari perspektif teman sekelas mereka, memperkaya pemahaman mereka mengenai Al-Qur'an. Di sisi lain, guru memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan siswa, memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran, serta dapat mengetahui pemahaman siswa yang mungkin belum tuntas. Dengan demikian, metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif dan reflektif, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an di kelas.

b. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya:

Penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Gallery Walk memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Syaifullah & Ar, 2024). Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh [peneliti], yang menguji efektivitas Gallery Walk dalam pembelajaran IPS, menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan Gallery Walk menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterlibatan mereka dalam materi yang diajarkan. Hal ini memberikan bukti kuat bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam bidang studi lain tetapi juga relevan untuk diterapkan dalam

pembelajaran Al-Qur'an, yang membutuhkan pendekatan yang lebih inovatif untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa (Buulolo, 2022).

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan pentingnya konteks dalam penerapan metode Gallery Walk. Faktor seperti ukuran kelas, sifat materi yang diajarkan, dan kedalaman interaksi antara siswa dan guru sangat menentukan efektivitas metode ini. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, yang sering kali membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam dan diskusi yang intensif, Gallery Walk dapat memberikan ruang bagi siswa untuk lebih berkolaborasi dan memahami materi dari berbagai perspektif. Oleh karena itu, adaptasi yang tepat terhadap konteks kelas dan materi yang diajarkan menjadi kunci dalam keberhasilan penerapan metode ini.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan oleh [peneliti lainnya], menyoroti tantangan dalam menerapkan metode ini dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar atau dengan waktu yang terbatas. Oleh karena itu, penerapan metode Gallery Walk dalam pembelajaran Al-Qur'an juga harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mendukung keberhasilannya, seperti jumlah siswa, waktu, dan kesiapan guru.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Gallery Walk:

Dukungan dari pihak sekolah memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran penerapan metode Gallery Walk (Rahmadhanti, 2024). Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang cukup luas dan papan tulis yang dapat dipindahkan, menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran. Selain itu, penyediaan media pendukung yang diperlukan untuk menampilkan materi pembelajaran juga sangat krusial. Keberadaan fasilitas yang memadai memungkinkan pelaksanaan kegiatan Gallery Walk berjalan dengan lancar dan maksimal. Di sisi lain, keterampilan guru dalam mengelola kelas serta motivasi tinggi untuk memfasilitasi diskusi yang konstruktif juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan metode ini. Guru yang memiliki kemampuan tersebut dapat menciptakan atmosfer belajar yang lebih aktif dan partisipatif.

Faktor kesiapan mental dan keaktifan siswa juga memiliki peran yang tak kalah penting dalam penerapan metode Gallery Walk (Rustam et al., 2020). Dalam pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif berdiskusi, berinteraksi, dan berkolaborasi. Bagi siswa yang cenderung pasif atau kurang percaya diri, metode ini bisa menjadi tantangan. Ketidaknyamanan dalam berbicara di depan kelas atau dalam kelompok bisa menghambat mereka untuk berpartisipasi secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan

pendekatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, misalnya dengan memberikan dukungan positif dan menciptakan lingkungan yang aman untuk berbicara.

Keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat menjadi salah satu kendala utama dalam penerapan metode Gallery Walk (Muamar et al., 2017). Pembelajaran dengan metode ini memerlukan waktu yang lebih panjang untuk merencanakan, mengelola, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpindah antar stasiun dan berdiskusi. Hal ini berpotensi mengganggu alokasi waktu untuk materi pembelajaran lainnya. Agar metode ini tetap efektif, perlu dilakukan penyesuaian dalam alokasi waktu, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaannya di kelas.

Faktor adaptasi siswa juga perlu diperhatikan. Bagi sebagian siswa, metode Gallery Walk bisa terasa terlalu intensif, terutama bagi mereka yang lebih suka bekerja sendiri atau merasa cemas saat berinteraksi dalam kelompok. Siswa yang tidak terbiasa dengan kegiatan ini mungkin merasa tertekan atau tidak nyaman. Oleh karena itu, guru perlu memberikan dukungan psikologis, seperti memberikan pemahaman tentang manfaat dari metode ini, dan menciptakan suasana yang inklusif agar semua siswa merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Keterbatasan sumber daya di sekolah juga bisa menjadi faktor penghambat lainnya. Ruang kelas yang sempit, kurangnya alat peraga yang memadai, atau keterbatasan fasilitas lainnya dapat menghambat pelaksanaan Gallery Walk secara maksimal. Dalam kondisi seperti ini, pihak sekolah perlu memastikan tersedianya fasilitas yang memadai dan sumber daya yang cukup untuk mendukung kelancaran metode ini. Penyediaan alat peraga yang mendukung interaksi antar siswa juga perlu dipertimbangkan agar kegiatan dapat berjalan dengan optimal.

Untuk mengoptimalkan penerapan metode Gallery Walk, pelatihan khusus bagi guru sangat diperlukan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan memfasilitasi diskusi yang efektif. Selain itu, pelatihan dapat mencakup teknik-teknik dalam mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan Gallery Walk, seperti mengelola siswa yang kurang aktif atau menangani gangguan dalam kegiatan kelompok. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat lebih percaya diri dan mampu mengelola pembelajaran dengan metode ini secara lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Gallery Walk memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs. Siswa yang mengikuti kegiatan Gallery Walk menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan interaksi mereka selama pembelajaran, yang berujung pada peningkatan pemahaman materi. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mempelajari materi dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan metode ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dukungan fasilitas yang memadai, kesiapan mental siswa, serta keterampilan guru dalam mengelola kelas. Diperlukan penyesuaian waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengatasi kendala yang muncul, seperti keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat dan ketidaknyamanan siswa yang lebih pasif. Dengan adanya pelatihan khusus untuk guru, serta penyediaan fasilitas yang mendukung, metode Gallery Walk dapat diterapkan lebih maksimal dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, metode ini dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariza, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Padamateri Mengenal Rumah Adat Indonesia Dengan Penggunaan Gallery Walk. *Journal Of Education Informatic Technology And Science*, 4(1), Article 1.
- Bau, C. P., Olii, S., & Pakaya, N. (2022). Perbandingan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Sebelum Dan Sesudah Penerapan Media Pembelajaran Augmented Reality Chemistry. *Inverted: Journal Of Information Technology Education*, 2(1), Article 1.
- Buulolo, S. (2022). Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Terpadu Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022: *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), Article 2.
- Humairoh, D. F., Permadani, K. G., & Darmawan, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Pemahaman Konsep Dan Sikap Gotong Royong Peserta Didik Pada Materi Sistem Indra: (The Influence Of The Gallery Walk Learning Model On Students' Understanding Of Concepts And Mutual Cooperation Attitudes In Sensory System Material). *Biodik*, 10(4), Article 4.
- Muamar, M. R., Rahmawati, R., & Irnawati, I. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Yang Dipadu Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Bireuen. *Jesbio : Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi*, 6(1), Article 1.
- Rahmadhanti, N. A. (2024). The Effect Of Using Gallery Walk Method Based On Differentiated Learning Towards Learning Result Of Sixth Grades Of Elementary School. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(9).

- Rahman, S., & Mahbubi, M. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Madrasah Diniyah. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 128–134.
- Rustam, R., Syamsudduha, S., & Damayanti, E. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32528/Bioma.V5i1.3672>
- Setiawan, H., Riandi, R., & Supriatno, B. (2022). Inovasi Metode Gallery Walk Pada Pembelajaran Online Dengan Aplikasi Artsteps Selama Pandemi Covid-19. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 78–94.
- Syaifullah, D. A., & Ar, Z. T. (2024). Inovasi Penggunaan Alat Peraga Edukatif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(2), 281–303.